

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan dan membina sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan pada semua jenjang pendidikan di tingkat dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Pendidikan di sekolah mempunyai tujuan untuk mengubah siswa agar dapat memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap belajar sebagai bentuk perubahan tingkah laku hasil belajar.

Pendidikan di sekolah pada dasarnya merupakan kegiatan belajar mengajar yaitu terdapatnya interaksi antara siswa dan guru. Belajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek yang menerima pelajaran dan mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan guru sebagai pengajar. Kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan efektif apabila seluruh komponen yang ada di dalamnya saling mendukung. Komponen-komponen dalam mengajar tersebut antara lain: tujuan, materi, guru, metode, waktu yang tersedia, perlengkapan pengajaran dan evaluasi pembelajaran.

Peningkatan mutu pendidikan dapat dilihat salah satunya dari proses pembelajaran yang berlangsung pada sekolah tersebut, baik metode maupun pendekatan yang digunakan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas VII C SMP Negeri 1 Gatak tahun ajaran 2010/2011 menunjukkan bahwa : (1) nilai rata-rata pembelajaran Biologi siswa masih dibawah nilai KKM (Kriteria

Ketuntasan Minimal) yaitu 62, (2) Proses pembelajaran yang masih didominasi oleh guru, yaitu guru hanya menggunakan strategi atau metode mengajar yang hampir sama dari waktu ke waktu. Pola pengajaran yang dilakukan di SMP Negeri 1 Gatak lebih banyak menggunakan metode ceramah. Guru menggunakan metode ceramah karena merasa lebih mudah mengawasi keterlibatan siswa dalam mendengarkan pelajaran karena siswa melakukan hal yang sama yaitu siswa serempak mendengarkan guru. Namun metode ceramah ini memiliki kelemahan yaitu guru tidak mampu mengontrol sejauh mana siswa telah memahami uraiannya. Pelaksanaan di dalam kelas, lebih dari separuh waktu siswa dipergunakan untuk mendengar. Hal ini bukan berarti bahwa siswa merupakan pendengar yang baik, tetapi akan membuat siswa jenuh. (3) Kelemahan yang lain adalah siswa cenderung ramai, melamun bahkan mengantuk, tidak ada siswa yang bertanya, tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru, siswa tidak minat mengikuti pelajaran sehingga pemahaman terhadap materi pelajaran masih kurang.

Observasi telah dilakukan dan ditemukan beberapa kekurangan maka yang akan dilakukan sebagai penelitian adalah hasil belajar siswa kelas VII C yang meliputi aspek afektif dan aspek kognitif. Dipilih kelas VII C sebagai kelas penelitian karena nilai biologi dari sebagian besar siswanya dibawah nilai KKM yaitu 62 serta keaktifan dari siswa kelas VII C sangat rendah yang disebabkan karena penyampaian materi oleh guru yang terlalu monoton. Keaktifan dan prestasi siswa dapat meningkat dibutuhkan suatu pembelajaran yang efektif dan

efisien yaitu dengan menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang biasa memecahkan kesenjangan-kesenjangan tersebut.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengaktifkan belajar siswa dalam proses belajar mengajar yaitu guru harus menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi, oleh sebab itu sangat dianjurkan agar guru menggunakan kombinasi metode atau strategi mengajar setiap kali mengajar (Sudjana, 2001). Perlakuan pada proses belajar mengajar guru dapat memilih dan menggunakan strategi mengajar. Strategi mengajar banyak sekali jenisnya, masing-masing metode mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kekurangan suatu strategi dapat ditutup dengan strategi yang mengajar yang lain sehingga guru dapat menggunakan beberapa strategi mengajar dalam melakukan proses belajar mengajar. Pemilihan metode perlu memperhatikan beberapa hal seperti materi yang disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia dan siswa (Suryabrata, 1994).

Kelebihan dari strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* adalah : (a) Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar, (b) Siswa menjadi terasah kemampuannya, (c) Siswa dapat dengan mudah mempelajari materi pelajaran yang sulit, (d) Strategi ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif dengan menggabungkan interaksi-interaksi yang terjadi di dalam kelas, (e) Dapat meningkatkan minat belajar siswa, (f) Merangsang minat baca terhadap siswa, (g) dapat digunakan secara berkelompok ataupun sebagai tes individu. Kelemahan dari metode pembelajaran *Crossword Puzzle* adalah (a) Siswa

menjadi kurang fokus terhadap materi yang disampaikan langsung oleh guru dikarenakan lebih fokus untuk mengisi teka-teki silang, (b) Pengerjaan soal bentuk *Crossword Puzzle* hanya dilakukan oleh siswa yang sama saja sehingga mengurangi keaktifan siswa yang lain.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Dina Ardyarini (2010) yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Biologi Pokok Bahasan “Organisasi Kehidupan ” Menggunakan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* pada Siswa Kelas VIID SMP Negeri 3 Rembang Tahun Ajaran 2009/2010 bahwa dalam penelitian terdapat peningkatan hasil belajar. Siswa kelas VIID SMP Negeri 3 Rembang sebelumnya dalam proses pembelajaran masih cenderung monoton dan masih berpusat pada guru, banyak siswa yang ramai pada saat pembelajaran berlangsung, siswa banyak yang pasif, menganggap biologi sebagai ilmu yang penuh dengan hafalan, metode maupun pendekatan yang digunakan yang kurang bervariasi. Berdasarkan hasil observasi tersebut maka peneliti dan guru biologi memilih pembelajaran dengan pendekatan *Crossword Puzzle* untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa pokok bahasan organisasi kehidupan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar biologi menggunakan strategi *Crossword Puzzle* pada siswa kelas VIID SMP N 3 Rembang tahun ajaran 2009/2010. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan strategi pembelajaran *Crossword Puzzle*. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIID yang berjumlah 40 siswa.

Penelitian ini berlangsung selama tiga siklus dan masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan dan refleksi. Analisis data dalam penelitian ini dengan cara deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menganalisis data perkembangan siswa dari siklus I sampai III dilengkapi dengan analisis regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Hasil belajar biologi pokok bahasan organisasi kehidupan siswa kelas VIID SMP Negeri 3 Rembang sebelum pelaksanaan tindakan diperoleh rata-rata sebesar 5,7. Dan rata-rata siklus I meningkat menjadi 6,3. Siklus II 6,7 dan pada siklus III mengalami peningkatan yaitu sebesar 7,5. Menunjukkan setelah diberi materi dengan menggunakan strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* berpengaruh positif terhadap peningkatan nilai awal. Untuk nilai aspek afektif mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 11,4 (siswa cukup berminat), siklus II sebesar 13,3 (siswa cukup berminat), siklus III sebesar 15,5 (siswa berminat). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar biologi pokok bahasan organisasi kehidupan siswa kelas VIID SMP Negeri 3 Rembang tahun ajaran 2009/2010 pada aspek kognitif sebesar 0,65 point atau 65%.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka akan dilakukan penelitian dengan judul : “ Peningkatan Prestasi Belajar Biologi Pokok Bahasan Organisasi Kehidupan Melalui Strategi Pembelajaran Tipe *Crossword*

Puzzle (Teka-Teki Silang) pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011 ”.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Obyek Penelitian

Obyek penelitiannya adalah strategi pembelajaran tipe *Crossword Puzzle*

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitiannya yaitu siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Gatak Tahun Ajaran 2010/2011.

3. Parameter

Parameter yang digunakan adalah hasil belajar, yakni hasil akhir dari pembelajaran siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Gatak Tahun Ajaran 2010/2011 menggunakan strategi pembelajaran tipe *Crossword Puzzle* yang ditujukan dalam aspek kognitif dan aspek afektif (nilai KKM adalah 62 dan target nilai rata-rata kelas yang akan dicapai adalah ≥ 70).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang diajukan sebagai berikut: Apakah strategi pembelajaran tipe *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada pokok bahasan Organisasi Kehidupan di kelas VII C SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo tahun ajaran 2010/2011 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan mengetahui peningkatan hasil belajar biologi di kelas VII C SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo dengan menggunakan strategi pembelajaran tipe *Crossword Puzzle*.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru adalah :

- a) Memberikan informasi untuk menambah kreativitas dalam usaha membenahan pembelajaran biologi.
- b) Memberikan informasi khususnya pada guru biologi dalam usaha mencari bentuk pembelajaran yang tepat.

2. Bagi Siswa adalah :

- a) Sebagai masukan untuk meningkatkan keaktifan dan kreativitas dalam belajar biologi.
- b) membantu meningkatkan motivasi belajar siswa
- c) menyeimbangkan perkembangan ranah kognitif dan ranah afektif pada siswa.

3. Bagi Peneliti adalah :

Sebagai referensi keilmuan dalam pengembangan kemampuan mengajar dimasa depan.